

## BANTUAN SOSIAL PADA LKSA PANTI ASUHAN AGAPE TEMBESI SAGULUNG BATAM

Nora Pitri Nainggolan<sup>1</sup>, Intan Utna Sari<sup>2</sup>, Desrini Ningsih<sup>3</sup>, Heryenzus<sup>4</sup>

Program Studi Manajemen

<sup>1,3,4</sup>Universitas Putera Batam, <sup>2</sup>STIE Nagoya Indonesia

e-mail: [noranainggolan.nn@gmail.com](mailto:noranainggolan.nn@gmail.com)

### ABSTRACT

*Through community service programs, lecturers are expected to be able to interact and make a positive contribution to society. This service is carried out at the AGAPE Orphanage LKSA through social assistance activities. This orphanage is located at Perum Taman Cipta Asri II Block Olive No. 109 Tembesi Sagulung Batam. The purpose of the community service activities carried out is to refer to orphans at the AGAPE Orphanage who are economically disadvantaged by providing social assistance in the form of providing basic necessities. By looking at the condition of the children in the orphanage the Lecturer Team feels the need to help improve the welfare of these children who are economically disadvantaged. It is hoped that the provision of this basic food can help improve welfare in the orphanage. Based on visits made to the AGAPE orphanage, it can be concluded that this orphanage still really needs assistance, both basic food assistance, school needs and compensation funds to help pay school fees for children at the AGAPE orphanage. The AGAPE orphanage really hopes for continuous assistance from the lecturers to improve the welfare and education level of the children at the orphanage.*

**Keywords:** Orphanage, Help, Welfare.

### ABSTRAK

Melalui adanya program pengabdian kepada masyarakat, dosen diharapkan mampu berinteraksi serta dapat memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Pengabdian ini dilaksanakan di LKSA Panti Asuhan AGAPE melalui kegiatan bantuan sosial. Panti Asuhan ini bertempat di Perum Taman Cipta Asri II Blok Olive No.109 Tembesi Sagulung Batam. Adapun tujuan kegiatan dari pengabdian masyarakat yang dilaksanakan adalah mengacu kepada anak yatim piatu di Panti Asuhan AGAPE yang kurang mampu secara ekonomi dengan memberikan bantuan sosial berupa pemberian sembako. Dengan melihat kondisi anak-anak di panti asuhan Tim Dosen merasa perlu untuk membantu meningkatkan kesejahteraan anak-anak tersebut yang kurang mampu secara ekonomi. Diharapkan dengan adanya pemberian sembako ini dapat membantu meningkatkan kesejahteraan di panti asuhan tersebut. Berdasarkan kunjungan yang dilakukan ke panti asuhan AGAPE maka dapat diperoleh kesimpulan panti asuhan ini masih sangat membutuhkan bantuan, baik bantuan sembako, kebutuhan sekolah maupun dana santunan untuk membantu biaya sekolah anak-anak di panti asuhan AGAPE. Panti asuhan AGAPE sangat berharap adanya bantuan berkesinambungan dari pada dosen guna meningkatkan kesejahteraan dan tingkat pendidikan anak-anak di Panti asuhan tersebut.

**Kata kunci:** Panti asuhan, Bantuan Kesejahteraan.

## 1. PENDAHULUAN

Program pengabdian masyarakat adalah suatu kegiatan akademik yang dilaksanakan oleh Dosen, yang merupakan bagian dari kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dengan adanya program pengabdian kepada masyarakat, Dosen diharapkan dapat dan mampu berinteraksi serta dapat memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Harapan tersebut merupakan tujuan utama dari program pengabdian masyarakat ini, sehingga dosen dapat mengidentifikasi masalah-masalah yang terjadi di masyarakat dan memecahkan masalah-masalah tersebut. Disamping itu, dosen juga dapat menggali potensi-potensi yang ada dalam masyarakat serta dapat memanfaatkan potensi itu untuk kemaslahatan bersama. Diharapkan juga dosen akan mampu belajar hidup bermasyarakat untuk memperoleh pengalaman yang luas, sehingga kelak dapat menjadi manusia yang memiliki kompetensi personal dan kompetensi sosial; jujur, *visioner*, kompeten, adil, cerdas, disiplin, *leadership*, *responsibility*.

Program pengabdian kepada masyarakat ini merupakan media atau sarana untuk mengamalkan dan

memanfaatkan semua keilmuan yang telah diperoleh dari kegiatan belajar mengajar di Universitas Putera Batam, serta kegiatan tersebut juga merupakan implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pengabdian dilaksanakan di LKSA Panti Asuhan AGAPE. Panti Asuhan ini bertempat di Perum Taman Cipta Asri II Blok Olive No.109 Tembesi Sagulung Batam. Panti Asuhan ini mengasuh anak yatim piatu sebanyak 18 orang dengan 6 orang pengasuh. Berangkat dari pemikiran untuk meningkatkan kesejahteraan para anak yatim piatu di Panti Asuhan AGAPE. Adapun tujuan kegiatan dari pengabdian masyarakat yang dilaksanakan ini adalah mengacu kepada anak yatim piatu di Panti Asuhan AGAPE yang kurang mampu secara ekonomi dengan memberikan bantuan sosial berupa pemberian sembako.

### 1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan beberapa permasalahan antara lain adalah:

1. Bagaimana memberikan bantuan terhadap masyarakat sekitar yang memiliki keterbatasan ekonomi
2. Bagaimana meningkatkan kesejahteraan anak-anak pada panti asuhan
3. Bagaimana membangun semangat anak-anak panti asuhan

### 1.2 Sasaran Kegiatan

Adapun sasaran yang diharapkan dalam pengabdian masyarakat bagi anak-anak panti asuhan AGAPE ini adalah:

1. Memberikan bantuan sosial berupa sembako guna melengkapi kebutuhan sehari-hari anak-anak di panti asuhan
2. Memberikan santunan guna membantu kebutuhan biaya sekolah anak-anak di panti asuhan
3. Memberikan semangat dan motivasi untuk terus semangat belajar mewujudkan cita-cita dengan menunjukkan kepedulian kepada anak-anak di panti asuhan

## 2. METODE

Peserta dalam pengabdian masyarakat ini adalah anak-anak panti asuhan dan para pengasuh di panti asuhan AGAPE pada Kelurahan Tembesi, Kecamatan Sagulung, Kota Batam, Kepulauan Riau. Kegiatan pengabdian ini tidak membutuhkan banyak peralatan dan fasilitas, peralatan yang digunakan dalam pengabdian ini adalah speaker dan mic sehingga dapat dengan mudah menyampaikan tujuan pengabdian kepada para peserta.

Untuk kelancaran acara pengabdian berupa pemberian bantuan sosial perlu dilakukan penyusunan terhadap acara yang dilakukan tersebut antara lain adalah:

1. Acara pembukaan (MC)
2. Sambutan dari Ketua PKM
3. Penyampaian Bantuan Sosial
4. Acara Penutup oleh MC

Dalam pengabdian masyarakat ini, berbagai upaya yang dilakukan untuk memberikan sembako kepada anak-anak panti asuhan AGAPE.

Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Dan analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (strength) dan peluang (opportunities), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (weakness) dan ancaman (threats).

Dari hasil pengolahan Analisis SWOT maka diperolehlah beberapa strategi

1. Kekuatan (Strength).
  - a. Tim pelaksana pengabdian terdiri dari beberapa orang dosen sehingga lebih ide dan masukan mengenai bantuan sosial yang akan diberikan.
  - b. Dana pelaksanaan disponsori oleh Universitas Putera Batam.
  - c. Mampu bekerjasama dalam tim karena telah mendapatkan ilmu dan pelatihan di institusi pendidikan dan dengan modal pengalaman mengajar mahasiswa.
  - d. Keterampilan dalam berkomunikasi dan membangun toleransi yang tinggi.
2. Peluang (opportunities).
  - a. Panti asuhan AGAPE Kelurahan Tembesi Kecamatan Sagulung memiliki keterbatasan ekonomi dalam memenuhi kebutuhan anak-anak panti asuhan.

- b. Panti asuhan AGAPE membutuhkan dana santunan untuk membantu biaya sekolah anak-anak panti asuhan.
3. Kelemahan (weakness).
  - a. Keterbatasan waktu.
  - b. Keterbatasan dana.
  - c. Keterbatasan fasilitas.
4. Ancaman (threats).

Dalam pengabdian pemberian bansos ini dirasakan tidak ada ancaman bagi para pengabd.

### 2.1 Solusi Yang Ditawarkan

Tim dosen menawarkan beberapa solusi dalam memberikan bantuan sosial di panti asuhan AGAPE sebagai berikut:

1. Pengasuh dan anak di panti asuhan harus memiliki kedekatan emosional, dengan cara menjaga komunikasi yang aktif, harus sering berdiskusi, memberikan pemahaman ilmu agama yang baik, agar pengasuh dapat memahami kondisi psikis anak-anak di panti asuhan.
2. Pengasuh dan anak di panti asuhan diharapkan sering melakukan kegiatan bersama agar tercipta suasana yang hangat dalam panti asuhan.
3. Para pengasuh harus menggunakan media sosial guna memberitahukan kepada masyarakat secara luas tentang keberadaan panti asuhan AGAPE dan kebutuhan mereka agar lebih banyak yang mengetahui dan terdorong memberikan bantuan baik bantuan makanan maupun dana.

### 2.2 Metode Yang Ditawarkan

Untuk memperoleh manfaat dari pengabdian ini dan dapat diimplementasikan, maka metode yang ditawarkan dalam pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Tim Dosen melakukan silaturahmi/ kunjungan ke panti asuhan AGAPE untuk melihat keadaan dipanti, untuk memutuskan bantuan sosial apa yang sesuai untuk diberikan kepada panti AGAPE tersebut.
2. Tim Dosen memberikan bantuan sosial kepada panti asuhan AGAPE berupa sembako (beras, indomie, telur, gula, teh, minyak goreng, dll) serta memberikan santunan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Hasil

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Kelurahan Tembesi Kecamatan Sagulung Batam, berjalan dengan lancar dan kondusif.

LKSA Panti Asuhan AGAPE berada di Perum Taman Cipta Asri II Blok Olive No 109 Tembesi Sagulung Batam. Dengan Akta Notaris No: 4 Bambang Purwanto, S.H., M.Kn. Tanggal 17 Nopember 2011. Panti ini didirikan pada tahun 2011, oleh 6 orang pengasuh. Para pengasuh berlatar belakang pendidikan guru keagamaan yang pada tahun tersebut sedang melaksanakan program "MISI". Para pengasuh ini ditugaskan untuk membantu anak-anak yang membutuhkan pertolongan.

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan berjalan dengan lancar. Anak di panti asuhan ini terdiri dari 18 orang anak dan 6 orang pengasuh. Berikut ini adalah gambar panti asuhan AGAPE:



Gambar 4.1 Panti Asuhan AGAPE

Para pengasuh dan anak-anak panti terlihat sangat senang dan antusias dalam menyambut tim dosen yang datang. Pada saat tim dosen datang untuk memberikan sembako tidak semua anak berada dipanti dikarenakan ada beberapa anak yang jam masuk sekolahnya di siang hari. Namun demikian tidak menghambat kegiatan pengabdian ini. Bu Ester sebagai ketua pengasuh merasa sangat senang dengan kepedulian dosen-dosen terhadap kebutuhan anak panti. Anak-anak yang ada dipanti ini 14 orang berasal dari Mentawai dan 4 orang dari Nias.

Mentawai merupakan kabupaten yang terletak memanjang dibagian barat pulau Sumatera dan dikelilingi oleh Samudera Hindia. Mentawai juga merupakan pulau non vulkanik dan gugus kepulauan ini merupakan puncak dari suatu punggung pegunungan bawah laut. Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) mencatat bahwa gempa bumi terjadi pada hari senin malam, 25 Oktober 2010. Dengan kekuatan 7.2 skala richter. Gempa ini diikuti gelombang Tsunami setinggi 3 sampai 6 meter. Data menyebutkan bahwa akibat Gempa Bumi dan Tsunami ini tercatat 447 orang tewas dan 57 orang tidak ditemukan. Korban luka-luka mencapai 498 orang. Kerusakan infrastruktur dan sarana umum lainnya seperti: rumah penduduk yang rusak berat sebanyak 517 unit dan yang rusak sedang sebanyak 204 unit, 6 unit gedung sekolah rusak, rumah dinas 4 unit rusak berat. 2 unit resort rusak berat, 1 unit kapal pesiar terbakar, 1 unit kapal pesiar rusak ringan, 7 rumah ibadah rusak berat, jembatan rusak 7 unit, jalan-jalan rusak.

Kejadian inilah yang membuat para pengasuh tergerak untuk datang ke Mentawai membantu anak-anak yang terlantar yang sudah kehilangan orang tua mereka. Kemudian pada tahun 2011 para pengasuh ini bersama-sama bertekad untuk mengasuh mereka dengan mendirikan LKSA Panti Asuhan AGAPE di Perum Cipta Asri tersebut. Awal mulanya para pengasuh hanya membawa 5 orang anak dari Mentawai. Kemudian mereka disekolahkan oleh mereka. Saat ini anak-anak ini sudah bersekolah sampai tingkat SMP/SLTP. Setelah dirasa bisa mengurus anak-anak ini dengan baik kemudian didatangkan lagi 9 orang anak dari Mentawai untuk diasuh dan dirawat serta disekolahkan dengan baik.

Anak-anak lain ada yang datang dari Nias berjumlah 4 orang anak. Gempa berkekuatan 8.7 skala richter yang mengguncang pulau Nias telah menewaskan sekitar 2000 orang, selain itu ratusan bangunan runtuh. Sekitar 500 hingga 1000 rumah dilaporkan rusak. Kejadian ini membuat banyak anak-anak yang terpisah dari orang tuanya sehingga mereka terlantar dan diasuh oleh para masyarakat setempat yang selamat dari bencana gempa ini. Dengan melihat keadaan anak-

anak di Nias tersebut sehingga para pengasuh ini tergerak untuk mengasuh anak-anak yang telah kehilangan orang tuanya maka mereka diajak ke Batam dan diasuh bersama anak-anak Mentawai sehingga sekarang jumlah mereka terkumpul 18 orang anak.

Kegiatan Pengabdian dilakukan oleh 3 dosen dari berbagai latar belakang keilmuan, yaitu:

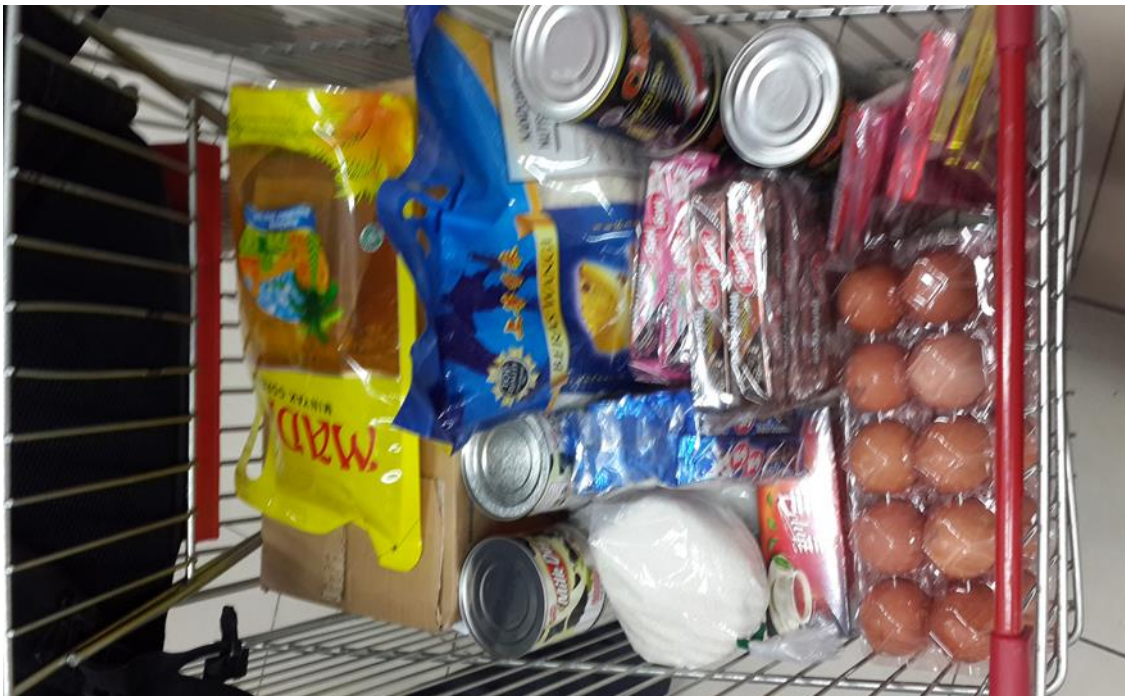
1. Nora Pitri Nainggolan, S.E., M.Si
2. Intan Utna Sari, S.Kom., M.Kom
3. Desrini Ningsih, S.Pd., M.E
4. Heryenzus, S.Kom., M.Si

Berdasarkan informasi yang diterima dari Ibu Ester sebagai ketua pengasuh awalnya mereka berniat hanya untuk mengambil anak-anak ini kemudian mengasuhnya, ternyata banyak bantuan yang mereka terima sehingga mereka mampu untuk menyekolahkan anak-anak tersebut. Berikut ini adalah nama anak-anak yang ada di Panti dengan tingkat pendidikan mereka:

Pengabdian yang dilakukan oleh para dosen ini untuk memberikan bantuan sembako bagi para anak-anak panti AGAPE. Berikut ini adalah beberapa sembako yang diberikan oleh masing-masing dosen:

1. Beras Arwana Mas 5 Kg
2. Indomie Kaldu Ayam 1 Dus
3. Minyak Goreng Madina 2 Liter
4. Susu Milk Day 6 kaleng
5. Sarden Chili 6 kaleng
6. The Sosro Celup isi 50 sebanyak 1 Kotak
7. Gula Pasir 3 Kg
8. Telur 30 Butir
9. Wafer/ Crackers Migi-Migi isi 10 sebanyak 3 Pack
10. Wafer/Crackers Lovina isi 10 sebanyak 3 Pack

Berikut ini adalah gambar sembako yang diberikan oleh masing-masing dosen kepada anak-anak panti asuhan AGAPE.



Gambar 4.2 Sembako kepada Panti Asuhan AGAPE

Dengan bantuan sembako yang diberikan Ibu Ester selaku ketua pengasuh merasa sangat

senang. Berikut adalah foto pengabdian bersama ibu Ester (pengasuh panti) dan sebagian anak-anak panti asuhan AGAPE sebagai simbolis penyerahan sembako:



Gambar 4.3 Foto Simbolis Penyerahan Sembako

Diakhir acara pemberian sembako, Ibu Ester menyatakan rasa terimakasihnya dan berharap akan ada kunjungan selanjutnya dari dosen universitas putera batam. Ibu Ester selaku ketua pengasuh juga berharap ada dosen-dosen lain yang juga datang untuk memberikan bantuan kepada panti asuhan AGAPE ini.

Acara penutup dilakukan dengan mengadakan foto bersama dengan Ibu Ester dan anak-anak panti asuhan AGAPE. Foto bersama ini terlihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.4. Foto Bersama dengan Ibu Ester dan Anak Panti Asuhan AGAPE

Panti Asuhan AGAPE merupakan Panti Asuhan Kristen yang didirikan oleh 6 orang pengasuh, merupakan Panti Asuhan Mandiri, yang didirikan dengan menggunakan biaya sendiri tanpa bantuan pemerintah atau pihak gereja. Oleh karenanya pihak Panti Asuhan merasa sangat senang apabila ada pihak yang datang berkunjung dan membantu, baik pemberian sembako, dana

santunan, alat tulis sekolah bagi anak-anak atau sekedar makan bersama.

Dengan kunjungan ini Ibu Ester berharap mereka dapat tetap menjalankan panti asuhan ini, tidak hanya untuk menolong dan merawat anak-anak saja, namun mereka berharap bisa dan mampu menyekolahkan anak-anak yang berada dipanti tersebut. Ibu Ester juga berharap adanya kunjungan yang berlanjut oleh pihak dosen Universitas Putera Batam.

Demikianlah hasil laporan dan pembahasan yang dapat kami sampaikan tentang kunjungan ke Panti asuhan AGAPE.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan kunjungan yang dilakukan ke Panti Asuhan AGAPE maka dapat dapat diperoleh kesimpulan diantaranya:

1. Panti Asuhan ini masih banyak membutuhkan bantuan, baik bantuan sembako, kebutuhan sekolah maupun dana santunan untuk membantu biaya sekolah anak-anak di Panti Asuhan AGAPE.
2. Panti Asuhan AGAPE sangat berharap adanya bantuan berkesinambungan dari pada dosen guna meningkatkan kesejahteraan dan tingkat pendidikan anak-anak di Panti.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu/bapak pengasuh dan anak-anak panti asuhan AGAPE yang telah memberikan waktu dan perhatiannya sebagai dukungan terhadap pengabdian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

Jurnal:

Hanifah Puspita Nurul,et.al (2020). Pembagian Paket Sembako Sebagai Bentuk Bantuan Sosial Kepada Pekerja Jalanan Di Wilayah Kelurahan Cilendek Timur Dalam Masa Transisi Pandemi COVID-19, Jurnal Layanan Masyarakat, 4 (2).

Sumber Internet:

<https://e-journal.unair.ac.id/jlm/article/view/23481>